

**PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA DAN
KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU EKONOMI
(Studi Pada Anak-Anak Wirausaha Ladu Di Kota Pariaman)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) Pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh:

Riva Amelia Putri

BP/NIM. 2021/21053106

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**"PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA DAN KONTROL DIRI
TERHADAP PERILAKU EKONOMI
(Studi Pada Anak-anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman)"**

Nama	: Riva Amelia Putri
BP/NIM	: 2021/21053106
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Departemen	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, 5 Agustus 2025
Pembimbing



Dr. Yuhendri L. V., S.Pd., M.Pd
NIP. 19850806 200812 1 002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riva Amelia Putri
Nim/ Tahun Masuk : 21053106 / 2021
Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman / 10 Mei 2003
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 082384986440
Judul : Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Keluarga dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Ekonomi (Studi pada Anak-anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2025
Yang Menyatakan



Riva Amelia Putri
NIM 21053106

ABSTRAK

Riva Amelia Putri (2021/21053106) : “Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Ekonomi (Studi Pada Anak-Anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman)”. Skripsi.Padang:Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, 2025.

Pembimbing : Dr. Yuhendri LV, S.Pd., M.Pd

Individu sebagai konsumen seharusnya berperilaku ekonomi yang baik misalnya perilaku rasional. Penelitian ini dilakukan karena anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman masih ada yang menunjukkan perilaku ekonomi yang tidak rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Pariaman pada bulan Mei-Juli 2025. Populasi dalam penelitian berjumlah 150 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling* ditentukan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 109 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan survei dengan instrumen kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri bersama-sama secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman; 2) pendidikan ekonomi keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman; 3) kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Penelitian ini mengimplikasikan dengan pendidikan ekonomi keluarga yang diberikan orang tua kepada anak, dapat memiliki pemahaman mengenai aktivitas ekonomi dan berperilaku ekonomi yang baik. Sementara kemampuan yang kuat pada kontrol diri dapat mengontrol pengambilan keputusan ekonomi mereka. Saran pada penelitian ini bagi anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman perlu peningkatan kontrol diri melalui pemantauan diri (*self-monitoring*), evaluasi diri (*self-evaluation*), dan penguatan diri (*self-reinforcement*). Bagi orang tua, dengan memberikan edukasi dan pengawasan kepada anak agar kontrol diri semakin kuat.

Kata Kunci : Pendidikan Ekonomi Keluarga, Kontrol Diri, Perilaku Ekonomi

ABSTRACT

Riva Amelia Putri (2021/21053106): “The Influence of Family Economic Education and Self-Control on Economic Behaviour (A Study of Ladu Entrepreneurial Children in Pariaman City”. Thesis. Padang: Department of Economic Education, Faculty of Economics and Business, University of Padang, 2025.

Supervisor: Dr. Yuhendri LV, S.Pd., M.Pd

Individuals as consumers should behave economically, for example, rationally. This study was conducted because some young entrepreneurs in Pariaman City still exhibit irrational economic behaviour. The purpose of this study is to determine and analyse the influence of family economic education and self-control on the economic behaviour of young entrepreneurs in Pariaman City.

This study uses a quantitative approach with a causal research design. The study was conducted in Pariaman City from May to July 2025. The population in the study consisted of 150 people. Sampling was conducted using random sampling determined using the Slovin formula, resulting in a sample of 109 respondents. Data collection techniques used surveys with questionnaire instruments. Data analysis techniques used multiple linear regression using SPSS version 25.

The results of the study indicate that 1) family economic education and self-control simultaneously have a positive and significant effect on the economic behaviour of ladu entrepreneur children in Pariaman City; 2) family economic education does not have a positive and significant effect on the economic behaviour of ladu entrepreneur children in Pariaman City; 3) self-control has a positive and significant influence on the economic behaviour of children of ladu entrepreneurs in Pariaman City. This study implies that family economic education provided by parents to their children can help them understand economic activities and exhibit good economic behaviour. Meanwhile, strong self-control abilities can help them manage their economic decision-making. Recommendations for this study suggest that children of entrepreneurs in Pariaman City need to improve their self-control through self-monitoring, self-evaluation, and self-reinforcement. For parents, providing education and supervision to children can help strengthen their self-control.

Keywords: Family Economic Education, Self-Control, Economic Behaviour

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Ekonomi (Studi Pada Anak-Anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman)”**. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih dan salam rindu paling hangat kepada orang tua penulis, Mama tercinta Harmaida Amir yang telah berpulang pada 27 Desember 2024, karena alasan utama penulis untuk menempuh jenjang pendidikan tinggi dan memperoleh gelar sarjana.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan saran hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Yuhendri L.V, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penelaah yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan, motivasi dan nasehat selama melaksanakan perkuliahan.
7. Bapak dan ibu para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberi pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga segala urusan penulis bisa selesai sampailah pada penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Mama (Harmaida Amir, Almh.) yang telah menjadi orang tua terhebat, melahirkan, merawat serta membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang semasa hidupnya yang tentu takkan bisa penulis balas. Penulis terimakasih kepada Mama yang sudah mengusahakan pendidikan penulis sampai ke jenjang perguruan tinggi walaupun dengan keterbatasan finansial. Terimakasih Mama perjalanan hidup yang telah diberikan sungguh berharga. Kehilangan Mama titik terberat penulis saat menjalani perkuliahan sampai saat ini. Banyak yang ingin penulis utarakan, namun satu kata yang hanya ingin penulis sampaikan bahwa penulis selalu merindukan Mama. Doa penulis hanya untuk Mama. Skripsi ini selesai juga karena permintaan terakhir Mama. Penulis mempersembahkan gelar ini hanya untuk Mama. *You are the only one, Mom, no one can replace you.*
9. Teruntuk Ayah (Suardison Koto) terimakasih Ayah sudah hadir dihidup penulis, tanpa Ayah penulis tidak akan ada di dunia ini. Ayah terimakasih cinta dan kasih yang telah diberikan semasa kecil penulis. Terimakasih Ayah sudah mengajarkan arti kehidupan sebenarnya, sehingga penulis kuat dan berjuang sendiri menyelesaikan perkuliahan sampai meraih gelar sarjana ini. Terakhir

untuk Ayah “Sejahat-jahatnya Ayah, Ayah tetaplah Ayah bagi penulis”,
terimakasih Ayah, hiduplah lebih lama.

10. Afdhal Harmed Edison selaku abang penulis yang sangat penulis sayangi dan banggakan. Terimakasih sudah selalu ada bersama penulis disaat susah dan senang, terimakasih sudah mengusahakan segalanya untuk penulis serta Rizka Oktamaidina Putri selaku adik dan juga pelengkap sosok Mama bagi penulis, penulis sangat bersyukur atas kehadirannya didunia ini, terimakasih selalu memberikan semangat untuk penulis melewati kehidupan yang berat ini, selalu mendengarkan keluh-kesah penulis, terimakasih untuk keduanya karena kalian sungguh berharga, tetaplah selalu ada didekat penulis, hari ini, esok, dan selamanya.
11. Teman seperjuangan *International Class* Pendidikan Ekonomi 2021, khususnya Rahmatul Fitri, Atika Mutia, Abdul Latif, Amanda Septiani Mahendra dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai pada selesainya penulisan skripsi ini.
12. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me. i wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having me days off. I wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and trying give more than i receive, i wanna thank me for trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini terdapat kekhilafan dan kekeliruan baik secara teknis maupun isinya. Oleh karena itu, penulis berharap masukan dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis,

Padang, Agustus 2025

Riva Amelia Putri

21053106

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS.....	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Perilaku Ekonomi (<i>Economic Behavior</i>)	17
2. Pendidikan Ekonomi Keluarga	26
3. Kontrol Diri.....	32
B. Penelitian Yang Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual.....	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	45
D. Jenis dan Sumber Data	46

1. Jenis data.....	46
2. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	47
1. Variabel Penelitian.....	47
2. Definisi Operasional Variabel	47
G. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	48
1. Instrumen Penelitian	48
2. Kisi-Kisi Instrumen.....	49
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	49
I. Teknik Analisis Data.....	54
1. Analisis Deskriptif	55
2. Analisis Induktif	98
3. Analisis Regresi Linear Berganda	58
4. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	62
B. Karakteristik Responden.....	63
C. Analisis Hasil Penelitian.....	67
D. Analisis Induktif	97
E. Analisis Regresi Linear Berganda.....	101
F. Uji Hipotesis.....	102
G. Pembahasan	105
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Studi Pendahuluan Perilaku Ekonomi.....	4
Tabel 2 Studi Pendahuluan Pendidikan Ekonomi Keluarga	7
Tabel 3 Studi Pendahuluan Kontrol Diri.....	10
Tabel 4 Penelitian Relevan.....	38
Tabel 5 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 6 Skala Likert	49
Tabel 7 Kisi-Kisi Instrumen.....	49
Tabel 8 Uji Validitas Variabel Perilaku Ekonomi	50
Tabel 9 Uji Validitas Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga	51
Tabel 10 Uji Variabel Validitas Kontrol Diri	52
Tabel 11 Kategori Besarnya Koefisien Realibilitas	53
Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 13 Rentang Skala TCR.....	56
Tabel 14 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 15 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 16 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	65
Tabel 17 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Anak.....	65
Tabel 18 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Anak.....	66
Tabel 19 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Lain Selain Uang Saku dari Orang Tua	67
Tabel 20 Deskripsi Keseluruhan Variabel Penelitian	67
Tabel 21 Hasil TCR Variabel Perilaku Ekonomi.....	69
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Indikator Rasionalitas Pilihan.....	70
Tabel 23 Distribusi Frekuensi Indikator Preferensi Waktu.....	73
Tabel 24 Distribusi Frekuensi Indikator Preferensi Risiko.....	75
Tabel 25 Distribusi Frekuensi Indikator Preferensi Sosial (Pengambilan Keputusan Sendiri).....	77
Tabel 26 Distribusi Frekuensi Indikator Daya Saing	79
Tabel 27 Hasil TCR Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga	81
Tabel 28 Distribusi Frekuensi Indikator Keteladanan	83
Tabel 29 Distribusi Frekuensi Indikator Penjelasan Verbal	85
Tabel 30 Distribusi Frekuensi IndikatorTuntutan Perilaku.....	87
Tabel 31 Distribusi Frekuensi Indikator Diskusi	89
Tabel 32 Hasil TCR Variabel Kontrol Diri.....	91
Tabel 33 Distribusi Frekuensi Indikator Pemantauan Diri (<i>Self-Monitoring</i>)	92
Tabel 34 Distribusi Frekuensi Indikator Evaluasi Diri (<i>Self-Evaluation</i>).....	94
Tabel 35 Distribusi Frekuensi Indikator Penguatan Diri (<i>Self-Reiforcement</i>)	96
Tabel 36 Hasil Uji Normalitas	98
Tabel 37 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	99
Tabel 38 Hasil Uji Multikolinearitas	100
Tabel 39 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	101
Tabel 40 Hasil Uji F.....	103
Tabel 41 Hasil Uji t.....	104
Tabel 42 Hasil Koefisien Determinaasi	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	42
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	124
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Penelitian.....	126
Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian.....	127
Lampiran 4. Tabulasi Uji Coba Penelitian.....	137
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	140
Lampiran 6. Kisi-kisi Kuisioner Penelitian.....	146
Lampiran 7. Angket Instrumen Penelitian	147
Lampiran 8. Tabulasi Penelitian	157
Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif	166
Lampiran 10. Uji Asumsi Klasik	177
Lampiran 11. Data Populasi Penelitian.....	190
Lampiran 12. Dokumentasi.....	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaku ekonomi merupakan individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi, dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Dalam kegiatan tersebut individu atau kelompok berperan sebagai produsen, konsumen, maupun distributor. Sebagai produsen kegiatannya berupa menciptakan, atau menambah nilai guna barang atau jasa. Sedangkan sebagai konsumen lebih kepada memakai, menikmati produk yang dihasilkan oleh produsen. Sementara distributor kegiatannya menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen. Dalam penelitian ini dibatasi pada perilaku ekonomi sebagai konsumen.

Perilaku konsumen adalah studi mengenai cara individu, kelompok, dan organisasi menentukan pilihan, melakukan pembelian, memakai, serta bagaimana produk, layanan, gagasan, atau pengalaman digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Kotler, & Keller, 2016). Perilaku konsumen dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, seperti organisasi, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dan di dalam diri mereka yang mendorong mereka untuk menentukan pilihan dan menggunakan produk atau layanan yang mereka inginkan (Setiadi, 2019). Manusia sebagai konsumen dalam hal konsumsi sering kali menampilkan perilaku ekonomi tertentu.

Perilaku Ekonomi merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara rasional dalam memilih, dengan memperhatikan faktor-faktor serta sumber daya tertentu yang ada dan secara keuangan berdampak pada tujuan yang ingin dicapai (Tamboto, 2023: 11-12). Perilaku ekonomi bukan hanya tindakan spontan, melainkan merupakan hasil dari pemikiran yang rasional dalam menentukan pilihan terbaik guna meraih sasaran ekonomi individu atau kelompok. Individu bertindak atas dasar pertimbangan yang rasional dan logis, memilih pilihan yang memberikan keuntungan maksimal dengan sumber daya yang terbatas. Saat memilih tindakan ekonomi, pelaku mempertimbangkan berbagai faktor seperti ketersediaan sumber daya, keadaan pasar, dan tujuan yang ingin dicapai. Setiap tindakan ekonomi yang diambil akan mempengaruhi kondisi keuangan dan perilaku yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam mencapai sasaran ekonomi.

Perilaku ekonomi pada penelitian ini difokuskan pada perilaku ekonomi anak (remaja) yang merupakan anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Penelitian yang dilakukan Izazi & Styaningrum (2020), membuktikan kontrol diri dan literasi ekonomi memiliki dampak besar pada pengelolaan keuangan keluarga dan perilaku ekonomi individu. Anak-anak dan remaja yang memiliki kemampuan kontrol diri yang baik lebih mampu mengatur sumber daya ekonomi mereka dengan lebih efisien. Pendidikan ekonomi dalam lingkungan keluarga sangat penting karena keluarga berfungsi sebagai agen sosialisasi utama yang menanamkan prinsip-prinsip ekonomi, seperti disiplin dalam pengeluaran,

kemampuan mengatur keuangan, dan berani mengambil risiko. Teori pembelajaran sosial dari Bandura (1977) juga mendukung pernyataan ini, yang menyatakan bahwa anak yang melihat orang tua mereka mengelola keuangan dengan baik akan cenderung menjadikan perilaku tersebut sebagai teladan. Perilaku anak-anak dan remaja wirausaha dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial. Pendidikan yang didapatkan dari lingkungan wirausaha membantu mereka mengembangkan sikap dan keterampilan inovatif. Anak-anak dan remaja belajar mengenali peluang dan mengambil risiko yang terukur. Pengalaman berwirausaha membentuk disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan, penting untuk menghadapi tantangan. Kegiatan sosial kewirausahaan juga meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Keterlibatan mereka dalam wirausaha dapat memberikan dampak positif pada ekonomi negara dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Untuk mendukung penelitian ini, penulis melakukan studi pendahuluan kepada 30 anak wirausaha ladu Kota Pariaman pada Minggu 25 Mei 2025 dengan cara menyebarkan kuisioner kepada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman tentang perilaku ekonomi yang mereka miliki dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Studi Pendahuluan Perilaku Ekonomi

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
Rasionalitas pilihan					
1	Saya suka membuat daftar barang yang ingin saya beli agar tidak lupa dan tidak membeli yang tidak perlu	14	46,7%	16	53,3%
Preferensi waktu					
2	Saya suka langsung membeli barang begitu punya uang, walaupun ada barang lain yang lebih bagus tapi harus ditunggu	14	46,7%	16	53,3%
3	Saya sering memilih untuk membeli barang yang lebih murah dan bisa saya dapatkan sekarang daripada menabung untuk barang yang lebih mahal	14	46,7%	16	53,3%
Preferensi Resiko					
4	Saya cenderung membeli barang ketika diskon tanpa memikirkan baik atau buruk kualitas dari barang	13	43,3%	17	56,7%
Preferensi Sosial (Pengambilan keputusan sendiri)					
5	Saya suka membelanjakan uang saya saat barang harga mahal dari pada menunggu ketika harga barang menurun	9	30%	21	70%
Daya Saing					
6	Saya suka bersaing dengan teman-teman saya saat membeli barang yang sedang diskon	12	40%	18	60%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1 dari hasil studi pendahuluan pada 30 anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman pada Minggu tanggal 25 Mei 2025 masih ada yang belum sesuai dengan perilaku ekonomi yang rasional hanya sebesar 46,7% anak-anak wirausaha yang membuat daftar barang yang ingin dibeli, sementara 53,3% anak-anak wirausaha tidak melakukannya. Mayoritas anak-anak wirausaha ladu tidak memiliki perencanaan yang

baik dalam pengeluaran, yang dapat menyebabkan pembelian impulsif dan pengeluaran yang tidak perlu. Hal ini mengindikasikan masih terdapat permasalahan perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman yaitu pada indikator rasionalitas pilihan. Pada aspek preferensi waktu 46,7% anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman cenderung melakukan pembelian langsung terhadap barang saat mempunyai uang. Kemudian 46,7% anak-anak wirausaha lebih memilih barang yang lebih murah dan dapat dibeli segera daripada menabung untuk barang yang lebih mahal. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk melakukan pembelian impulsif, yang dapat menyebabkan pemborosan dan rasa tidak puas terhadap barang yang dibeli. Anak-anak wirausaha cenderung mengutamakan harga yang lebih murah dibandingkan dengan kualitas, yang bisa berdampak buruk pada kepuasan dalam jangka panjang.

Pada aspek preferensi resiko hanya 43,3% anak-anak wirausaha yang melakukan analisis resiko sebelum membuat keputusan pembelian barang. Selanjutnya, Pada aspek preferensi sosial terkait pengambilan keputusan sendiri 30% mengambil keputusan pilihan pembelian barang sendiri tanpa melibatkan orang lain. Kemudian pada aspek daya saing 40% suka bersaing dengan teman saat membeli barang diskon.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku ekonomi adalah pendidikan ekonomi keluarga (Risnawati, 2018). Pendidikan ekonomi keluarga adalah proses pembentukan pola sikap, perilaku, dan nilai budaya ekonomi pada anak yang dilakukan oleh orang tua melalui pembiasaan,

keteladanan, penjelasan, dan diskusi agar anak lebih rasional dalam pengelolaan keuangan (Wahyono, 2001). Pendidikan yang berfokus pada perubahan perilaku dan modernitas memiliki peranan penting dalam membentuk sikap rasional. Salah satunya adalah pendidikan ekonomi dalam keluarga membantu anak dalam pengambilan keputusan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan perilaku konsumsi (Ayuningtyas, 2014). Keluarga yang kurang memberikan pendidikan ekonomi dalam keluarga menyebabkan anak tidak baik dalam pengelolaan uang (pemborosan) sejak dini, dan kurang rasional dalam membuat keputusan ataupun pilihan. Pendidikan ekonomi berkaitan erat dengan pemahaman ekonomi dan perilaku ekonomi, karena pendidikan ini berfungsi sebagai faktor kunci dalam mengembangkan pemahaman dan perilaku yang baik terhadap ekonomi (Aprillia et al., 2015).

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai pendidikan ekonomi keluarga pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman, penulis melakukan studi pendahuluan melalui penyebaran kuisioner kepada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman pada Minggu 25 Mei 2025. Tabel berikut menggambarkan hasil studi pendahuluan terhadap beberapa pernyataan terkait pendidikan ekonomi keluarga yang mencerminkan bagaimana individu merespon pendidikan yang diterima dari keluarga agar bersikap lebih rasional.

Tabel 2 Studi Pendahuluan Pendidikan Ekonomi Keluarga

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
Keteladanan					
1	Saya belajar dari orang tua saya tentang cara membuat anggaran untuk pengeluaran	10	33,3%	20	66,7%
2	Saya melihat orang tua saya menghindari pengeluaran yang tidak penting, dan lebih memilih menabung atau menginvestasikan uang	21	70%	9	30%
Penjelasan verbal					
3	Saya mendapatkan penjelasan dari orang tua tentang pentingnya menabung	23	76,7%	7	23,3%
4	Saya mendapatkan penjelasan dari orang tua tentang risiko yang mungkin terjadi dalam berwirausaha	17	56,7%	13	43,3%
5	Saya pernah diajarkan oleh orang tua cara menghasilkan uang sendiri, seperti berdagang atau membantu usaha keluarga	19	63,3%	11	36,7%
Tuntutan perilaku					
6	Saya tahu pentingnya menabung untuk membeli barang yang saya inginkan	20	66,7%	10	33,3%
7	Saya punya celengan atau rekening tabungan sendiri atas dorongan orang tua	16	53,3%	14	46,7%
Diskusi					
8	Saya biasa berdiskusi dengan orang tua saya tentang cara mengatur uang	17	56,7%	13	43,3%
9	Saya pernah berdiskusi dengan orang tua saya tentang cara menabung	18	60%	12	40%
10	Saya dan orang tua pernah mendiskusikan bagaimana cara menarik pembeli atau pelanggan dalam usaha	16	53,3%	14	46,7%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan studi pendahuluan pada Tabel 2 pendidikan ekonomi keluarga masih bervariasi dan tampak belum optimal, pada indikator keteladanan, hanya 33,3% anak-anak wirausaha yang mendapatkan

pembelajaran dari orang tua mengenai cara menyusun anggaran belanja, sedangkan 66,7% tidak menerima contoh tersebut. Namun, 70% anak-anak wirausaha mengamati bahwa orang tua mereka cenderung menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan lebih memilih untuk menabung atau berinvestasi. Ini mengindikasikan bahwa kurangnya contoh yang baik dalam mengatur keuangan di dalam keluarga, yang bisa berpengaruh buruk terhadap kemampuan anak dalam mengelola uang mereka di kemudian hari.

Pada indikator penjelasan verbal menunjukkan bahwa 76,7% responden menerima informasi mengenai perilaku menabung, namun hanya 56,7% yang paham mengenai risiko yang terkait dengan berbisnis. Ini mengindikasikan adanya kekurangan dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek krusial dalam pembelajaran ekonomi. Tuntutan perilaku juga memperlihatkan bahwa 66,7% responden menyadari pentingnya menabung, tetapi hanya 53,3% yang memiliki celengan atau rekening tabungan pribadi. Diskusi dengan orang tua tentang pengelolaan keuangan dan cara menabung juga menunjukkan hasil yang kurang optimal, dengan hanya 56,7% yang rutin membicarakan cara mengatur uang. Ini menandakan perlunya peningkatan komunikasi serta pendidikan yang lebih baik di dalam keluarga agar anak-anak dapat berperilaku ekonomi yang rasional.

Pendidikan ekonomi dalam keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku ekonomi anak. Dengan pembelajaran yang tepat, anak

akan mampu mengelola uang dengan bijak, menerapkan perilaku konsumsi yang cerdas, dan membiasakan diri untuk menabung. Hal ini berpotensi membentuk kebiasaan yang baik dalam berperilaku ekonomi di masa depan (Rahmatullah et al., 2020). Penelitian dari Mulyani et al., (2018) menemukan bahwa pendidikan ekonomi keluarga berperan terhadap perilaku ekonomi anak sebesar 50,78%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dwi et al., 2024), membuktikan bahwa Pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku ekonomi peserta didik.

Selain pendidikan ekonomi keluarga, kontrol diri merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi perilaku ekonomi, berperan penting dalam mendorong individu untuk melakukan penghematan dengan cara mengurangi pembelian impulsif (Otto et al., 2007). Menurut Kim & Park (2015), Kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengelola situasi dan kondisi yang terjadi, yang diukur berdasarkan tingkat kesadaran seseorang terhadap kejadian dan keadaan tersebut. Menurut Fujita & Han (2009), kontrol diri biasanya ditunjukkan melalui kemampuan untuk mengubah kebiasaan yang tidak diinginkan, menghindari godaan, dan menahan impuls awal. Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri ini memiliki peranan yang paling penting dalam mengatur pengendalian diri terkait keuangan. Penulis melakukan studi pendahuluan terhadap anak-anak wirausaha ladu yang berada di Kota Pariaman pada Minggu tanggal 25 Mei 2025 dengan menyebarkan kuisisioner yang berisi soal terkait kontrol

diri. Berdasarkan hasil jawaban soal, diperoleh gambaran awal mengenai tingkat kontrol diri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Studi Pendahuluan Kontrol Diri

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
Pemantauan diri (<i>Self-Monitoring</i>)					
1	Saya selalu mencatat pengeluaran saya setiap minggu atau setiap bulan	6	20%	24	80%
2	Saya tahu apa saja kebiasaan belanja saya yang bikin saya boros	22	73,3%	8	26,7%
3	Saya membuat rencana penggunaan uang sebelum menerima uang jajan	11	36,7%	19	63,3%
Evaluasi diri (<i>Self-Evaluation</i>)					
4	Saya belajar dari pengalaman belanja yang membuat saya menyesal	20	66,7%	10	33,3%
5	Saya sadar bahwa cara saya mengatur uang sekarang akan memengaruhi masa depan saya	21	70%	9	30%
Penguatan diri (<i>Self-Reinforcement</i>)					
6	Saya merasa termotivasi untuk berinvestasi setelah belajar tentang cara mengelola uang	20	66,7%	10	33,3%
7	Saya dapat menolak tawaran teman untuk membeli barang yang tidak saya butuhkan.	20	66,7%	10	33,3%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 pada aspek pemantauan diri, hanya 20% dari responden yang secara konsisten mencatat pengeluaran mereka di setiap minggu atau bulan, sedangkan 80% lainnya tidak melakukan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan mereka tidak memiliki kebiasaan yang baik dalam mengatur keuangan mereka. Di samping itu, meskipun 73,3% responden menyadari bahwa mereka memiliki pola belanja yang

berlebihan, hanya 36,7% yang membuat rencana untuk menggunakan uang sebelum menerima uang jajan. Ini menunjukkan adanya perbedaan antara pemahaman dan tindakan nyata dalam pengelolaan keuangan.

Pada aspek evaluasi diri, 66,7% responden mendapatkan pelajaran dari pengalaman berbelanja yang mengecewakan, sementara 70% menyadari bahwa cara mereka mengelola uang sekarang ini akan berdampak pada masa depan. Namun, pada aspek penguatan diri, meskipun 66,7% merasa terdorong untuk berinvestasi setelah memahami manajemen keuangan, masih ada 33,3% yang tidak bisa menolak ajakan teman untuk membeli barang yang sebenarnya tidak diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran dan dorongan, masih ada hambatan dalam menerapkan pengendalian diri yang baik dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Data ini mengindikasikan bahwa kontrol diri yang dimiliki oleh anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan agar mereka mampu mengelola keuangan serta pengendalian diri dari pembelian impulsif. Hubungan antara kontrol diri individu dan kondisi keuangan sering kali digambarkan sebagai sebuah korelasi positif. Artinya, semakin kuat kemampuan kontrol diri seseorang, semakin baik pula posisi keuangannya (Gathergood, 2012 ; (Howlett et al., 2008) ; (Moffitt et al., 2011); (Shefrin & Thaler, 1978).

Dalam konteks perilaku ekonomi, anak sering dihadapkan pada konflik yang tak terhindarkan antara keinginan untuk mengkonsumsi secara

berlebihan saat ini dengan kebutuhan untuk menabung dan berinvestasi untuk jangka panjang. Ada pertentangan dalam memilih antara kenikmatan sesaat untuk melakukan konsumsi atau menabung maupun investasi jangka panjang (*Barauskaite et al., 2018*); (*Bogg et al., 2012*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya kombinasi variabel yaitu pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri belum banyak diteliti secara bersama-sama dalam mempengaruhi perilaku ekonomi secara nyata. Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut secara terpisah. Kombinasi variabel pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri dalam mempengaruhi perilaku ekonomi juga belum banyak dieksplorasi dalam konteks anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman.

Kebaruan dari penelitian ini yaitu pertama konteks lokasi penelitian pada anak remaja wirausaha ladu Kota Pariaman yang belum ada dalam penelitian perilaku ekonomi sehingga memperkaya literatur yang masih terbatas pada konteks ini. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada anak remaja di Pulau Jawa atau kota-kota besar lainnya sehingga peneliti dapat memperkaya pemahaman tentang fenomena perilaku ekonomi di wilayah lain. Kedua dari penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi dalam keluarga dapat mempengaruhi perilaku ekonomi anak. Namun, variabel kontrol diri sebagai faktor yang juga berpengaruh terhadap perilaku ekonomi. Penambahan variabel ini memperkaya pemahaman, karena kontrol diri

adalah faktor psikologis yang memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, tetapi belum banyak dibahas bersamaan dengan pendidikan ekonomi dalam keluarga di konteks anak-anak wirausaha Ladu di Kota Pariaman.

Penelitian mengenai pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri terhadap perilaku ekonomi ini memiliki urgensi untuk dilakukan pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana anak-anak wirausaha dapat memiliki tindakan yang rasional dalam kegiatan ekonomi. Hal ini didasarkan pada pentingnya pendidikan yang diterima anak dalam mengontrol dirinya agar tidak berperilaku impulsif dalam konsumsi, jiwa wirausaha dapat diajarkan kepada anak dan juga sudah menjadi tanggung jawab dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, proses dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keberhasilan usaha mereka di masa depan. Berdasarkan masalah yang dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Ekonomi (Studi Pada Anak-anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya rasionalitas dalam pengambilan keputusan ekonomi terkait dalam pembelian barang dan perilaku menabung.
2. Pendidikan ekonomi keluarga yang diterima anak-anak dari keluarga masih bervariasi dan belum optimal. Hanya 33,3% anak-anak yang belajar tentang cara membuat anggaran dari orang tua mereka.
3. Walaupun sudah ada pemahaman tentang pentingnya mengatur keuangan, masih ada tantangan dalam melaksanakan disiplin diri yang efektif, seperti kesulitan menolak ajakan teman untuk membeli barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Ekonomi (Studi Pada Anak-Anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman?
2. Apakah pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman?

3. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman.
3. Untuk menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai sumber kajian yang memberikan informasi teoritis mengenai pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi orang tua dalam memahami pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri terhadap perilaku ekonomi sehingga dapat membantu anak dapat pengambilan keputusan ekonomi yang baik.

b. Bagi Anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman

Penelitian ini diharapkan anak wirausaha ladu di Kota Pariaman dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri agar dapat berperilaku ekonomi yang rasional.

c. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan serta pengetahuan tentang perilaku ekonomi dan sebagai sarana agar dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu yang sudah didapatkan untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Menambah referensi serta menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan ekonomi keluarga dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kedua variabel tersebut akan diikuti oleh peningkatan perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman.
2. Pendidikan ekonomi keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan ekonomi keluarga yang berikan oleh orang tua yang bekerja sebagai wirausaha ladu belum mampu meningkatkan perilaku ekonomi anak.
3. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi pada anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman. Artinya, semakin tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki anak, maka semakin baik pula perilaku ekonomi yang ditampilkan anak untuk berperilaku rasional.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan peneliti diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak-Anak Wirausaha Ladu di Kota Pariaman

Bagi anak-anak-anak wirausaha ladu di Kota Pariaman, mereka perlu meningkatkan kontrol diri dengan cara melakukan pemantauan diri (*self-monitoring*), evaluasi diri (*self-evaluation*), dan penguatan diri (*self-reinforcement*). Pemantauan diri (*self-monitoring*) dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membuat list belanja, mencatat pengeluaran, membuat anggaran, memperhatikan pola belanja, dan memperhatikan perilaku agar tidak melakukan pembelian impulsif. Evaluasi diri (*self-evaluation*) dapat dilakukan dengan mengevaluasi pengeluaran, perbandingan harga barang, evaluasi dampak jangka panjang pengambilan keputusan keuangan, dan mengevaluasi anggaran belanja serta pendapatan. Penguatan diri (*self-reinforcement*) dapat dilakukan dengan cara pengelolaan keuangan dengan baik, menyusun skala prioritas dalam pembelian barang, motivasi untuk hemat, dan keberhasilan menabung serta merasa puas ketika tabungan bertambah setiap bulan.

2. Bagi Wirausaha Ladu (Orang Tua)

Bagi wirausaha ladu atau orang tua, disarankan agar dapat meningkatkan kontrol diri anak dengan cara mengedukasi, memberikan nasehat, memberi teladan, dan melakukan kontrol serta pengawasan terhadap berbagai cara yang sudah dilakukan pada pemantauan diri (*self-monitoring*), evaluasi diri (*self-evaluation*), dan penguatan diri (*self-reinforcement*) agar kontrol diri semakin kuat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap perilaku ekonomi misalnya budaya, kelas social dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behavior*. Open University Press.
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. UMM Press.
- Aprillia, W., Mintarti, U., & Utomo, S. H. (2015). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi di Keluarga dan Economic Literacy terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 3(1), 78–84. <http://journal.um.ac.id/index.php/jph>
- Arif. (2009). *Teori perilaku ekonomi: Bebas nilai atau tidak bebas nilai*. Social and Cultural.
- Atirah, A., & Hasan, M. (2018). Pola Pendidikan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pesisir Danau yang Terintegrasi dalam Kearifan Lokal Sipakatau. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 1, (10).
- Ayuningtyas Triwilujeng. (2014). *Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Keluarga, Pembelajaran Ekonomi di Sekolah terhadap Perilaku Konsumsi yang Dimediasi oleh Prestasi Belajar (Studi pada Siswa SMA Negeri Kelas XI IPS se-Kabupaten. (Tesis tidak diterbitkan) Lumajang*.
- Barauskaite, D., Gineikiene, J., Fennis, B. M., Auruskeviciene, V., Yamaguchi, M., & Kondo, N. (2018). Eating healthy to impress: How conspicuous consumption, perceived self-control motivation, and descriptive normative influence determine functional food choices. *Appetite*, 131, 59–67. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2018.08.015>
- Blackhart, G. C., Nelson, B. C., Winter, A., & Rockney, A. (2011). Self-control in relation to feelings of belonging and acceptance. *Self and Identity*, 10(2), 152–165. <https://doi.org/10.1080/15298861003696410>
- Bogg, T., Finn, P. R., & Monsey, K. E. (2012). A year in the college life: Evidence for the social investment hypothesis via trait self-control and alcohol consumption. *Journal of Research in Personality*, 46(6), 694–699. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2012.08.004>
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1995). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (alih bahasa R.S Satmoko)*. IKIP Semarang Press.
- Cartwright, E. (2023). Behavioral economics. *Behavioral Economics*, 3, 1–577. <https://doi.org/10.4324/9781003357971>
- Doriza, S. (2015). *Ekonomi keluarga (keluarga yang seimbang dan sejahtera)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dwi, S., Ariani, P., & Prakoso, A. F. (2024). *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Ekonomi Peserta Didik Dengan Literasi Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi The Influence of Family Economic Education on Students ' Economic Behavior with Economic Literacy as a*

Mediating Variable. 15(2), 108–122.

- Faidah, N., Harti, H., & Subroto, W. T. (2018). Pengaruh Pengalaman Ekonomi, Kontrol Diri Serta Pendapatan Siswa Terhadap Perilaku Ekonomi Siswa Sma Di Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p59-82>
- Fawwas Athallah, M., Mariah, & Wahdani Al Asbara, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Masyarakat Nelayan Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Manuver Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 118–131. <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/manuver>
- Fujita, K., & Han, H. A. (2009). Moving beyond deliberative control of impulses: The effect of construal levels on evaluative associations in self-control conflicts. *Psychological Science*, 20(7), 799–804. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9280.2009.02372.x>
- Gathergood, J. (2012). Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 590–602. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.11.006>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8ed.)*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghufron and Suminta, R. R. (2012). *Gaya Belajar : Kajian Teoritik*. Pustaka Pelajar.
- Ghufron M Nur. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruz Media.
- Goodwin, N., Harris, J., Nelson, J., Roach, B., & Torras, M. (2020). Principles of Economics in Context (Second Edition). In *Principles of Economics in Context*. Routledge.
- Hagger, M. S., Wood, C., Stiff, C., & Chatzisarantis, N. L. D. (2010). Ego Depletion and the Strength Model of Self-Control: A Meta-Analysis. *Psychological Bulletin*, 136(4), 495–525. <https://doi.org/10.1037/a0019486>
- Howlett, E., Kees, J., & Kemp, E. (2008). The role of self-regulation, future orientation, and financial knowledge in long-term financial decisions. *Journal of Consumer Affairs*, 42(2), 223–242. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.00106.x>
- Imam, H. (2014). Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Sma (Ditinjau Dari Lokasi Sekolah). *Jurnal Online Psikologi*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/cognicia.v2i1.1818>
- Inanna, I. (2020). Pentingnya Pendidikan Ekonomi Informal Dalam Mewujudkan

- Perilaku Ekonomi Mahasiswa Yang Rasional. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i1.12373>
- Jarboui, S., & Boujelbene, Y. (2012). The Behavioral Approach and the Rationality of Economic Decisions: Application to Banks Managers. *Global Business & Management Research*, 4(2), 205–219. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=85498496&site=ehost-live>
- Jogiyanto. (2014). *Pedoman: Survei Kuesioner*. BPFE Yogyakarta.
- Kahneman, D. (2003). Kahneman2003. *The American Economic Review*, 93(05), 1449–1474.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (2021). Prosper. *The Passion of Perpetua and Felicitas in Late Antiquity*, 47(2), 293–298. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1kr4n03.21>
- Kanfer, F. H., & Karoly, P. (1972). Self-control: A behavioristic excursion into the lion's den. *Behavior Therapy*, 3(3), 398–416. [https://doi.org/10.1016/S0005-7894\(72\)80140-0](https://doi.org/10.1016/S0005-7894(72)80140-0)
- Kasoga, P. S. (2021). Heuristic biases and investment decisions: multiple mediation mechanisms of risk tolerance and financial literacy—a survey at the Tanzania stock market. *Journal of Money and Business*, 1(2), 102–116. <https://doi.org/10.1108/jmb-10-2021-0037>
- Kim, J. H., & Park, E. Y. (2015). Mediating effect of self-control in relation to depression, stress, and activities of daily living in community residents with stroke. *Journal of Physical Therapy Science*, 27(8), 2585–2589. <https://doi.org/10.1589/jpts.27.2585>
- Kim, K. T., & Lee, J. M. (2021). A Review of a Decade of Financial Behavior Research in the Journal of Family and Economic Issues. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(s1), 131–141. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09711-x>
- Kooreman, P. (2007). Time, money, peers, and parents; Some data and theories on teenage behavior. *Journal of Population Economics*, 20(1), 9–33. <https://doi.org/10.1007/s00148-006-0121-8>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management*. New Jersey. Prentice Hall.
- Mc Eachen, W. A. (2001). *Ekonomi mikro*. Salemba Empat.
- Moffitt, T. E., Arseneault, L., Belsky, D., Dickson, N., Hancox, R. J., Harrington, H., Houts, R., Poulton, R., Roberts, B. W., Ross, S., Sears, M. R., Thomson, W. M., & Caspi, A. (2011). A gradient of childhood self-control predicts health, wealth, and public safety.:SUPPLEMENTAL INFORMATION Self-Control, Health, Wealth, and Public Safety. *Proceedings of the National*

Academy of Sciences.

- Mulyani, R., & Thomas, P. (2018). The Influence of Student Consumption, Social Status of Family, The Economic Parent Status, and The Economic Education of Family to Consumption Behavior. *24 Jee*, 7(1), 24–30. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Murdinar, H. E., Wahyono, H., & Haryono, A. (2016). Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Perilaku Produktif Siswa SMA. *National Conference of Education*, 543–555.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Narmaditya, B. S., & Sahid, S. (2023). Financial Literacy in Family and the Economic Behavior of University Students: A Systematic Literature Review. *Journal of Behavioral Science*, 18(1), 114–128.
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood and Financial Economics. *Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 144–160. https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603_4
- Otto, P. E., Davies, G. B., & Chater, N. (2007). Note on ways of saving: Mental mechanisms as tools for self-control? *Global Business and Economics Review*, 9(2–3), 227–254. <https://doi.org/10.1504/GBER.2007.013703>
- Putri, M. S., Daharnis, D., & Zikra, Z. (n.d.). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Membolos Siswa. *Konselor*. 6(1), 1–5.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., Rakib, M., Mustari, M., & Rabania, R. (2020). Developing Thematic Economic Comic with Characters for Early Childhood. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 6(3), 293–300. <https://doi.org/10.26858/est.v6i3.14949>
- Risnawati, Mintarti, S. U., & Wardoyo, C. (2018). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Jurnal Pendidikan*, (4)3(Teori Penelitian dan Pengembangan), 430–436.
- Scott, R. H. (2010). Credit Card Ownership Among American High School Seniors: 1997-2008. *Journal of Family and Economic Issues*, 31(2), 151–160. <https://doi.org/10.1007/s10834-010-9182-7>
- Setiadi, N. (2019). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Edisi Ketu). Prenada Media.
- Setiadi, N. J. (2003). *Perilaku Konsumen : perspektif kontemporer pada motif, tujuan, dan keinginan konsumen* (Edisi Revi). PrenadaMedia Group.
- Shefrin, H. M., & Thaler, R. (1978). An economic theory of self—control.

Journal of Political Economy, 89(2), 392–406.

- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Siswoyo B. B. (2005). *Perilaku Organisasional Anggota Koperasi dan Pengaruhnya terhadap Partisipasi Anggota serta manfaat yang diperoleh Anggota Koperasi. (Disertasi tidak diterbitkan).*
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suratno, Narmaditya, B. S., & Wibowo, A. (2021). Family economic education, peer groups and students' entrepreneurial intention: the mediating role of economic literacy. *Heliyon*, 7(4), e06692. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06692>
- Susanto, S. C. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277–286.
- Sutter, M., Zoller, C., & Glätzle-Rützler, D. (2019). Economic behavior of children and adolescents – A first survey of experimental economics results. *European Economic Review*, 111, 98–121. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2018.09.004>
- Tamboto, H. J. D. (2023). *Motif, Perilaku Ekonomi dan Spesifikasi Pendidikan*. Sleman: Deepublish.
- Tangney, J. P., Boone, A. L., & Baumeister, R. F. (2018). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. In *Self-Regulation and Self-Control* (Issue May). <https://doi.org/10.4324/9781315175775-5>
- Vitell, S. J., Bing, M. N., Davison, H. K., Ammeter, A. P., Garner, B. L., & Novicevic, M. M. (2009). Religiosity and moral identity: The mediating role of self-control. *Journal of Business Ethics*, 88(4), 601–613. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9980-0>